

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*,
FINANCIAL BEHAVIOR DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA UII**



Disusun oleh :

Khomsiyatun Muthmainah

19312285

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Penulis



(Khomsiyatun Muthmainah)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA UII.

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama : Khomsiyatun Muthmainah

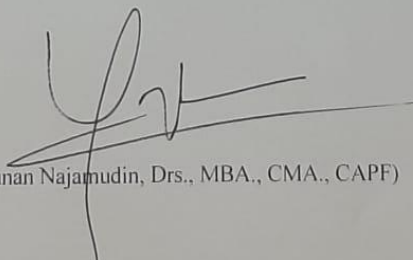
NIM : 19312285

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



(Yunan Najamudin, Drs., MBA., CMA., CAPF)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika UII

Disusun oleh : KHOMSIYATUN MUTHMAINAH

Nomor Mahasiswa : 19312285

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 07 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,
SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

- Umar Bin Khattab

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri

&

Bapak dan Ibu saya,

Bapak Sutarman dan Ibu Sri Lestari



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala kelimpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Mahasiswa Akuntansi UII” dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi, penulis dengan penuh kesadaran telah mendapatkan baik secara langsung ataupun tidak langsung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada :

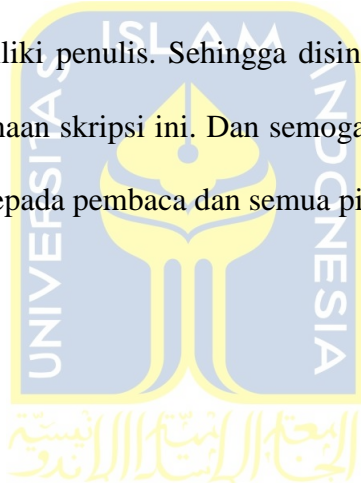
1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kelimpahan kasih sayang melalui berkat kesehatan, kekuatan serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil alamin dan panutan seluruh umat muslim dalam menjalani kehidupan sebagai manusia yang selalu tawakal kepada Allah SWT.
3. Kedua orang tua penulis, bapak Sutarman dan Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan support, doa dan dukungan kepada penulis dalam segala hal. Sehingga penulis dapat bertahan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini,

semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan sedikit rasa kebahagiaan kepada beliau. Dan semoga Allah SWT memberikan Umur panjang yang berkah dan melimpahkan kebahagiaan kepada mereka.

4. Saudara Penulis, kakak penulis Miftakul Eka Nur Hasanah dan Hanin Dito Noviantoro, Adik Syaifudin Hidayat serta Keponakan tercinta Haidar Arkatama Yasodana yang telah memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas Akhir.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Yunan Najamudin, Drs., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya serta memohon maaf atas semua kesalahan pada saat proses penyusunan skripsi. Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menempuh studi.

10. Amalia Kinanti, Noviana Silalahi Az Zahra dan Muttaqin selaku teman baik penulis yang selalu memberikan bantuan dan semangat dari awal hingga saat ini, dan juga tidak pernah lelah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan memberikan pertolongan saat di kota perantauan.

Akhir kata bahwasanya penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Sehingga disini penulis menerima kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.



Hormat saya,

Khomsiyatun Muthmainah

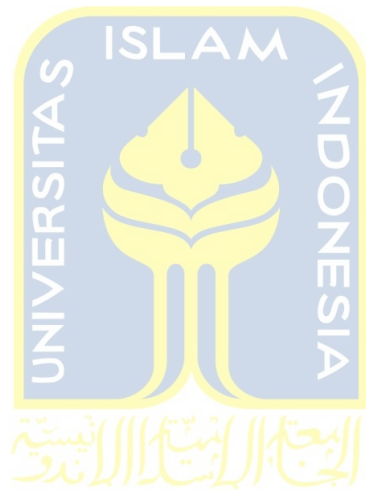
DAFTAR ISI

HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Theory of Planned Behavior	6
2.1.2 Pengelolaan Keuangan.....	7
2.1.3 Financial Literacy	8
2.1.4 Financial Behavior	10
2.1.5 Financial Attitude.....	10
2.1.6 Kecerdasan Spiritual	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis Penelitian.....	16
2.4 Kerangka Penelitian	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21

3.2	Definisi Operasional Variabel	21
3.3	Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel dan Metode Penentuan Sampel	24
3.4	Metode Pengumpulan Data	26
3.5	Metode Pengukuran Data	26
3.6	Metode Pengujian Instrumen	27
3.6.1	Uji Validitas	27
3.6.2	Uji Reliabilitaskk	28
3.7	Metode Analisis Data	28
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	28
3.8	Uji Hipotesis (Uji t)	30
3.9	Analisis Regresi Berganda	30
3.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV		32
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Gambaran Umum Pengambilan Data	32
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin	33
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	33
4.4	Uji Validitas Data	34
4.5	Uji Reliabilitas Data	36
4.6	Uji Asumsi Klasik	37
4.6.1.	Uji Normalitas	37
4.6.2.	Uji Multikolinearitas	37
4.6.3.	Uji Heteroskedastisitas	39
4.7	Hasil Pengujian Data	40
4.7.1.	Analisis Regresi Berganda	40
4.7.2.	Uji t	42
4.7.3.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.8	Pembahasan	45
4.8.1.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	45

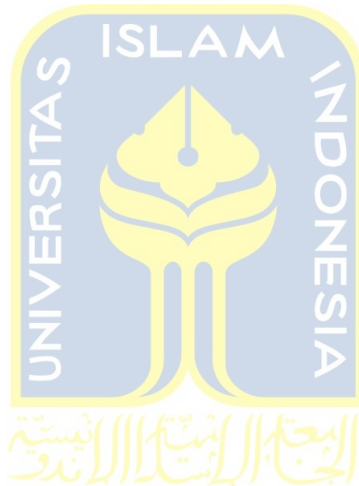
4.8.2.Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa 47	
4.8.3.Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	48
4.8.4.Pengaruh Kecerdasan Spiritual Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	49
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN 1 Kuesioner	56
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data	62
LAMPIRAN 3: Hasil Uji Validitas.....	74
LAMPIRAN 4: Uji Reliabilitas Data.....	78
LAMPIRAN 5: Uji Asumsi Klasik.....	80
LAMPIRAN 6: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	82





DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1	24
Tabel 3. 2	26
Tabel 4. 1	31
Tabel 4. 2	32
Tabel 4. 3	33
Tabel 4. 4	34
Tabel 4. 5	36
Tabel 4. 6	37
Tabel 4. 7	38
Tabel 4. 8	39
Tabel 4. 9	40
Tabel 4. 10	42
Tabel 4. 11	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1

20



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 100 mahasiswa program studi akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, *financial behavior* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior*, kecerdasan spiritual, pengelolaan keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi di Indonesia memberikan banyak perubahan terhadap sikap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, khususnya pada bidang platform bisnis online atau biasa disebut *ecommerce*. Dengan kehadiran *ecommerce* masyarakat dimudahkan dalam kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya. Namun sering kali dalam membelanjakan uang yang dimilikinya, masih banyak individu yang sulit dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginannya. Sehingga jika tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik hal tersebut dapat mengakibatkan defisit dalam keuangan atau istilahnya lebih besar pasak daripada tiang.

Pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dibutuhkan agar individu dapat membuat keputusan yang baik dalam keuangan dan menghindarkannya dari permasalahan keuangan. Pengelolaan keuangan sendiri merupakan sebuah cara yang biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mengelola dana yang dimilikinya, mulai dari perencanaan penganggaran dana pribadi, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko-risiko pada keuangan. Namun pada kenyataannya masih banyak yang meremehkan pentingnya pengelolaan keuangan dan mereka menganggap tidak perlu mempelajarinya, karena

dianggap kegiatan yang dilakukan setiap hari dan dalam penerapannya tidak sedikit masyarakat yang belum atau bahkan tidak paham mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan juga mempunyai peran yang penting bagi mahasiswa untuk perencanaan dana yang dimiliki sehingga dapat memenuhi segala kebutuhannya. Pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan harus dimiliki oleh para mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan yang biasanya timbul dikarenakan mahasiswa yang tidak dapat mengatur dana pribadi yang dimilikinya. Mahasiswa yang tidak memiliki rencana keuangan, kurangnya kontrol terhadap diri sendiri dan biasanya lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhannya.

Apabila generasi muda terkhusus mahasiswa tidak memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak, maka akan sulit baginya untuk merencanakan dan mengatur penggunaan dana pribadinya untuk memenuhi segala kebutuhan yang tidak terbatas. Sumber pendapatan sebagian besar mahasiswa merupakan pemberian dari orang tuanya, dan ada juga beberapa yang telah memiliki pendapatan secara mandiri, namun berdasarkan fakta dilapangan, diketahui beberapa mahasiswa masih mengalami masalah keuangan. Masalah tersebut adalah uang saku ataupun penghasilan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya memaksa mahasiswa untuk meminta kembali uang saku kepada orang tua sebelum waktunya atau dengan terpaksa melakukan peminjaman uang kepada

temannya karena tidak memiliki tabungan dana darurat untuk digunakan saat kebutuhan mendesak (Jannah & Munir, 2021)

Selain itu, terdapat pandangan bahwa mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pengelolaan keuangan. Sehingga hal tersebut menjadi lebih realistis dalam mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan. Peneliti juga mempertimbangkan kemudahan dalam mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga populasi dan sampel dipilih dari mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Behavior* dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII?

- 2) Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII?
- 3) Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII?
- 4) Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1) Manfaat bagi Mahasiswa

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika dalam mengevaluasi pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.

2) Manfaat bagi Fakultas

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun bahan bacaan mengenai informasi tentang pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

3) Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti lain sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan factor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisikan penjelasan mengenai landasan teori yang mendukung dan memiliki kaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Bab ini memaparkan definisi dari variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan dan variabel independen yaitu literasi keuangan, financial behavior, financial attitude, dan kecerdasan spiritual. Dan *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Pengelolaan keuangan memiliki korelasi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang merupakan perilaku yang perlu direncanakan oleh seseorang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang berbicara mengenai bagaimana seorang individu melakukan sebuah tindakan dan bagaimana orang tersebut menampakkan reaksinya. Dalam *Theory of Planned Behavior* juga mengungkapkan bahwa, selain sikap perilaku dan norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu. kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut (Arianti, 2021). Teori ini didasarkan pada perspektif keyakinan, yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi tindakan, meskipun perlu mempertimbangkan sikap individu ketika menguji standar subjektif dan mengukur kontrol perilaku yang dirasakan individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki tiga determinan, yang pertama adalah sikap terhadap perilaku, di mana seseorang menilai sesuatu sebagai sesuatu yang disukai dan tidak disukai dan sikap tersebut sangat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan Determinan. Kedua adalah faktor sosial yang disebut dengan norma subjektif, yang terkait dengan tekanan sosial yang dirasakan atau argumen dari orang sekitar sangat berpengaruh terhadap perilaku tertentu. Determinan yang ketiga, kontrol perilaku, yaitu persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu yang berkaitan dengan keyakinan yang dianut seseorang tentang perilaku tersebut.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan keahlian dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana pribadi (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Pengelolaan keuangan juga dapat ditentukan oleh pengetahuan seseorang mengenai finansial. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam

mencapai tujuan keuangannya. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat membuat seseorang menghadapi masalah keuangan seperti hutang atau gagal bayar pinjaman. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi setiap orang, khususnya mahasiswa.

Pengelolaan keuangan merupakan hal krusial dan diperlukan oleh seseorang untuk memperoleh kesejahteraan hidup di masa yang akan datang. Dalam pengelolaan keuangan memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Pertimbangan dalam pembelian barang.
2. Pembayaran tagihan tepat waktu.
3. Pencatatan pengeluaran bulanan.
4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran.
5. Perencanaan anggaran keuangan.

Indikator diatas dipilih karena dianggap sesuai dengan kondisi mahasiswa dan mempunyai peranan besar dalam pengelolaan keuangan.

2.1.3 *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks

keuangan (Amagir dkk., 2020). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan sebuah kumpulan untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang nantinya hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Pemahaman individu terhadap literasi keuangan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang tepat. Karena setinggi apapun pendapatan seseorang jika tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang tepat maka keamanan ataupun kesejahteraan dalam financial akan lebih sulit untuk dicapai. Semakin tinggi tingkat literasi keuangannya maka semakin efisien individu dalam mengelola keuangannya. Sayangnya literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbaru yakni pada tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan hasil survei tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara untuk inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% mengalami peningkatan dibanding hasil tahun

2019 yaitu 76,19%. Meskipun mengalami peningkatan namun tingkat literasi masyarakat Indonesia masih masuk dalam kategori rendah jika dibandingkan dengan negara-negara asia yang lain.

2.1.4 *Financial Behavior*

Kebiasaan perilaku keuangan yang baik berasal dari pengambilan keputusan yang rasional dalam pengelolaan keuangan dan mencegah seseorang terjerumus ke dalam pemuasan keinginan yang tidak terkendali dengan cara yang benar. Setiap individu memiliki perilaku yang berbeda dalam mengatur keuangannya, dan biasanya individu yang paham mengenai pengelolaan keuangan, mereka dapat memahami keadaan keuangannya akan lebih bijak dalam mengatur alokasi keuangannya (Napitupulu dkk., 2021) Perilaku keuangan individu juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan norma lainnya yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengalaman seseorang, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan.

2.1.5 *Financial Attitude*

Sikap merupakan reaksi yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap masalah, objek ataupun peristiwa. Menurut Robbins & Judge (2013), sikap memiliki 3 komponen, yaitu:

1. Kognitif (*cognition*)

2. Afektif (*affect*)

3. Perilaku (*behavior*)

Sikap/attitude melekat pada diri manusia dan digunakan serta diterapkan setiap hari dalam segala aspek kehidupan, termasuk sikap terhadap aspek keuangan. Sikap keuangan atau financial attitude didefinisikan sebagai kondisi pikiran, pandangan dan penilaian keuangan mengenai pengaplikasian kedalam sikap seseorang (Austin & Nuryasman, 2021). *Financial attitude* juga dapat membantu seseorang bersikap dalam bidang keuangan, contohnya pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran keuangan, atau pengambilan keputusan individu dalam pengalokasian keuangannya. Seseorang yang memiliki *financial attitude* yang baik mereka biasanya mampu untuk menahan aktivitas pengeluarannya dan mengelola perilaku keuangannya dengan baik (Prabowo & Anandimitra, 2021).

2.1.6 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam penyelesaian masalah. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik dapat membantu dirinya untuk memaknai kehidupannya secara positif. Dalam hal pengelolaan keuangan, kecerdasan spiritual dapat mendorong seseorang untuk menetapkan tujuan pengelolaan keuangan secara tepat dan akurat sehingga berpeluang terhindar dari praktik pengelolaan keuangan

yang merusak (Arganata & Lutfi, 2019). Kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada kaitanya dengan makna dan nilai, menempatkan kehidupan ke konteks yang lebih luas serta memberi makna, mengukur atau menilai bahwa sebuah kegiatan atau langkah dalam kehidupan lebih bermakna daripada yang lain hal tersebut juga dapat diartikan sebagai kecerdasan spiritual.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Variable	Hasil Penelitian dan Peneliti
1	(Anggraini, Sriyunianti, & Yentifa, 2022) Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi	Variabel independen: Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of Control Variabel dependen : Financial Management Behavior	- <i>Financial Literacy</i> berpengaruh positif secara simultan terhadap <i>financial management behavior</i> - Financial Attitude berpengaruh positif secara simultan terhadap <i>financial management behavior</i> - Locus of Control berpengaruh positif

	dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)		secara simultan terhadap Financial Management Behavior
2	(Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Variabel independen : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Variabel dependen : Locus of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan	- Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan. - Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan.
3	Wiharno (2018)	Variabel Independen : Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude Variabel dependen : Financial Management	- Financial knowledge berpengaruh positif secara signifikan terhadap financial management. - Financial behavior berpengaruh positif secara signifikan

			<p>terhadap financial management.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Financial attitude berpengaruh positif secara signifikan terhadap financial management.
4	<p>(Arganata & Lutfi, 2019) Pengaruh Niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga</p>	<p>Variabel independen : Niat berperilaku, Kecerdasan Spiritual dan literasi keuangan</p> <p>Variabel dependen : Pengelolaan keuangan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Niat berperilaku berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. - Kecerdasan spiritual berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengelolaan keuangan. - Literasi keuangan berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

5	<p>(Hariyani, 2022)</p> <p>Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>Literasi Keuangan</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa</p>	<p>- Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.</p>
6	<p>(Jannah & Munir, 2021)</p> <p>Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>Financial Attitude, Kontrol Diri</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Pengelolaan Keuangan Mahasiswa</p>	<p>- Financial Attitude berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Malang Angkatan 2018.</p> <p>- Kontrol Diri memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi</p>

			Universitas Islam Malang Angkatan 2018.
--	--	--	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi

Pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan bagi masyarakat umum untuk mengelola keuangannya dengan baik. Hal tersebut dikarenakan Literasi keuangan menggambarkan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan seseorang, kemampuan mengambil keputusan keuangan dan kepercayaan diri untuk membuat rencana keuangan di masa depan. dan dalam penelitian Khoirunnisa & Rochmawati (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

2.3.2 Pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi

Financial Attitude atau sikap keuangan menurut (Austin & Nuryasman, 2021) merupakan sebuah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian keuangan individu, yang kemudian diterapkan pada sikap mereka sehingga mereka dapat mempertahankan nilai tersebut melalui pengambilan keputusan dan manajemen yang tepat. Sikap keuangan lebih fokus pada pola pikir seseorang, pendapatan dan penilaian individu terhadap praktik keuangan. Dalam masalah keuangan, orang yang rasional dan percaya diri mempengaruhi pengendalian diri mereka.

Memahami sikap finansial membantu seseorang memahami apa yang menurut mereka berperan dalam hubungannya dengan uang. Bentuk pola pikir finansial yang benar dengan fokus pada masa kini, artinya berhenti memikirkan masa lalu dan mengkhawatirkan masa depan, dan bertindak positif, artinya melihat manfaat dari pelajaran masa lalu agar tidak terulang kembali di masa kini dan masa depan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian Pradiningtyas, dkk (2019) menyatakan bahwa *financial Attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

2.3.3 Pengaruh *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi

Financial behavior atau bisa disebut juga dengan perilaku keuangan merupakan kemampuan individu guna memahami, menganalisis dan mengelola keuangan agar tepat dalam mengambil keputusan keuangan dan terhindar dari masalah keuangan. Perilaku keuangan sebagai kompetensi seseorang dalam mengelola aset keuangannya sendiri. Perilaku keuangan merupakan sebuah kompetisi setiap individu dalam mengelola dan mengatur keuangannya (perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Suciyawati & Sinarwati, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh Wiharno (2018) menyatakan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

2.3.4 Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi

Kecerdasan spiritual juga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan seorang individu. Seseorang dengan pemahaman kecerdasan spiritual yang baik akan mendatangkan perilaku tidak mementingkan diri sendiri atau egois sehingga mencintai harta secara berlebihan. Jika setiap individu memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka mereka dapat mengambil keputusan yang baik tentang membelanjakan uang sehingga mereka dapat mengatur dan mengelola perekonomian dengan baik. Selain itu dengan memahami kecerdasan spiritual dapat mendatangkan rasa syukur, ikhlas, sabar dan percaya diri serta mewujudkan perkembangan pribadi yang mengetahui atau memisahkan yang baik dari yang jahat (Misbahuddin & Prajawati, 2023).

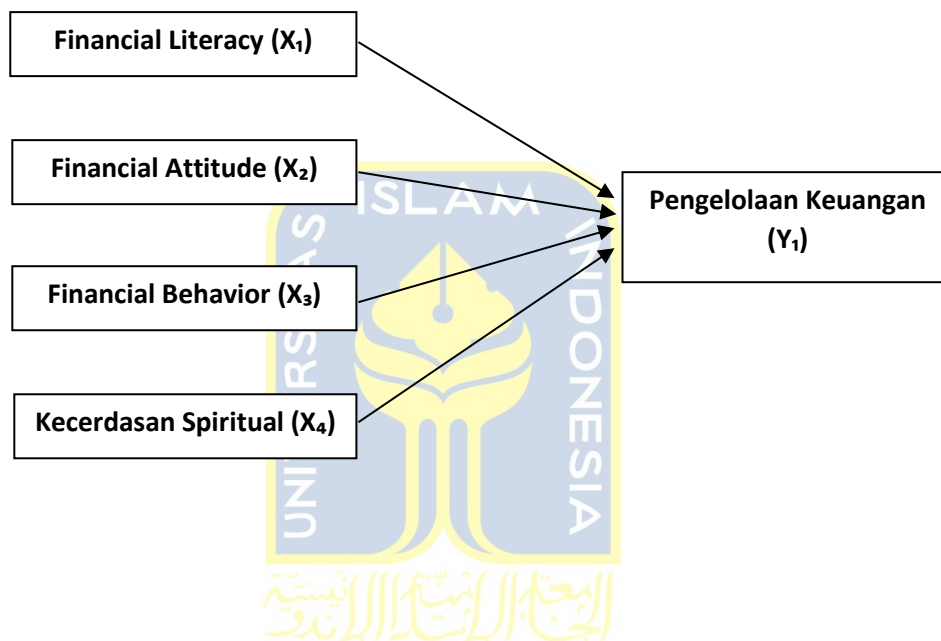
Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Misbahuddin & Prajawati (2023) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, dan dari penelitian Arganata dan Lutfi (2019) juga didapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian teoritis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan tujuan yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejelas-jelas dari awal hingga pembuatan rencana penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada proses penalaran deduktif dan analisis langkah demi langkah dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pengertian lainnya menuturkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan banyak angka, mulai dari mengumpulkan data, menginterpretasikan data, dan menerbitkan hasilnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi yang berwirausaha dan non-wirausaha.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diterapkan dalam penelitian adalah variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel dependen adalah pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII, sedangkan untuk variabel independen pada penelitian ini

adalah *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisni	Skala
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan adalah kontrol seseorang tentang bagaimana dia menggunakan atau menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efektif untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Bagian dari manajemen ini adalah kemampuan untuk tekun sehingga penggunaan pertimbangan keuangan tepat guna, atau dengan kata lain digunakan dengan benar untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang (Jazuli, 2019).	Skala Likert
Financial Literacy	Financial literacy atau yang lebih dikenal dengan literasi finansial adalah pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan, bagaimana individu dalam menganalisis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu membuat keputusan keuangan yang bijak dan mampu menyadari risiko yang akan dihadapi dalam	Skala Likert

	mengambil keputusan tersebut (Humaidi, dkk. 2020).	
Financial Attitude	Financial attitude atau sikap keuangan merupakan interpretasi dari pola pikir, pendapat dan penilaian keuangan yang meliputi kesesuaian dengan keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang dan penilaian keuangan pribadi. (Setyawan & Wulandari, 2020)	Skala Likert
Financial Behavior	Financial behavior adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, meninjau, memantau, mengontrol, mencari, dan mencatat) sumber daya keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, pengendalian perilaku keuangan dibagi menjadi tiga bidang utama: konsumsi, tabungan, dan investasi (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).	Skala Likert
Kecerdasan Spiritual	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh individu sehingga memiliki pemikiran yang positif dan dapat memaknai masalah yang dilalui serta menyelesaikan masalah hidup dengan baik. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik biasanya lebih mempunyai kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang	Skala Likert

	tidak perlu, kualitas hidup yang terinspirasi dari visi dan lebih mandiri (Purwaningrat, dkk., 2019)	
--	--	--

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah domain generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi yang dimaksud disini tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya himpunan objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik dari subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 1.643 mahasiswa.

Alasan pemilihan populasi dalam penelitian ini mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi karena mahasiswa Akuntansi pastinya memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan atau literasi keuangan yang akan menjadi bekal untuk mengelola keuangan dimasa yang akan datang.

3.3.2 Sampel dan Metode Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah terdiri dari himpunan dan properti yang merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2015) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu untuk agar bisa menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penentuan jumlah pada sampel dapat juga didasarkan pada presentasi sebagaimana yang telah dikemukakan Yount sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Penentuan besarnya sampel Menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besaran Sampel
0 – 100	100%
101 – 1.000	10%

1.001 – 5.000	5%
5.001 – 10.000	3%
>10.000	1%

Pada tabel persentase sampling menurut young di atas, penelitian ini masuk dalam kategori jumlah populasi 1.001 - 5.000 sehingga besar sampel adalah 5% dari jumlah populasi mahasiswa aktif akuntansi yang memiliki jumlah sebesar 1.242. sehingga diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah $1.635 \times 5\% = 81,75$ namun dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu merupakan data yang cara perolehannya dilakukan secara langsung untuk hasil penelitian yang kuat. Dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pihak yang bersangkutan dan tujuan untuk mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.5 Metode Pengukuran Data

Hasil data yang didapatkan melalui kuesioner kemudian diberikan bobot yang berbeda. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skala Likert pada skala 1 sampai 5. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) di mana

dalam setiap pertanyaan yang diajukan memiliki bobot yang berbeda.

Bobot dari masing-masing kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas biasa dipergunakan untuk mengukur keakuratan dan valid atau tidak validnya sebuah kuesioner yang akan digunakan pada sebuah penelitian. Alat ukur tersebut adalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Jika instrumen yang digunakan benar maka hasil yang akan didapatkan kemungkinan data tersebut akan dinilai valid. Jika instrumen dapat menunjukkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2018). adapun cara yang akan digunakan yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Tingkat signifikansi yang

umum digunakan adalah 0.05. Data dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015), uji reliabilitas adalah hasil pengujian data yang sama pada waktu yang berbeda. Dilakukannya uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang reliabel sehingga penelitian dapat dipercaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian itu adalah kuesioner, kuesioner yang reliabel atau dapat dipercaya apabila tanggapan terhadap kuesioner tersebut memiliki konsistensi dari waktu ke waktu. Perangkat dianggap reliabel jika setelah dilakukan pengujian (manual atau SPSS) didapatkan hasil yang menurut *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6, maka perangkat dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikategorikan baik ketika model regresi tersebut memiliki distribusi normal atau mendekati normal, oleh

karena itu data yang digunakan dalam penelitian layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Pada uji normalitas memakai Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan menggunakan ketentuan jika taraf signifikan $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal, namun jika taraf signifikan $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas dalam sebuah pengujian jika model regresi menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen. Jika model regresi baik, maka seharusnya tidak ada hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan multikolinearitas apabila beberapa atau semua variabel independen pada fungsi linear tersebut memiliki fungsi linear yang sempurna. Dalam mendeteksi gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan cara melihat tingkat nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai toleransi nya. Jika nilai $VIF < 10$ dan Tolerance Nya $> 0,1$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka data tersebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t statistik dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian secara individual saat menjelaskan variabel dependen secara parsial. Jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Namun jika t hitung < t tabel atau Sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

3.9 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menentukan pengaruh lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini variabel yang digunakan berjumlah 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis regresi linear berganda yang akan digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Pengelolaan Keuangan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisiensi Regresi

X₁ = Financial Literacy

X₂ = Financial Attitude

X₃ = Financial Behavior

X₄ = Kecerdasan Spiritual

e = Faktor Pengganggu

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

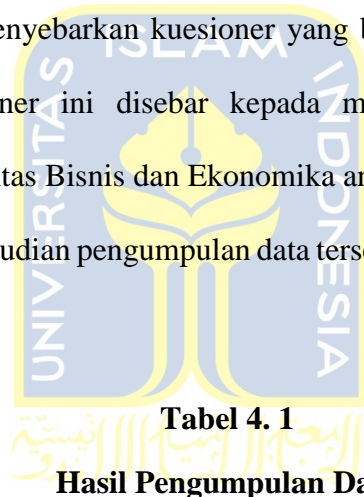
Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menjelaskan besaran proporsi varian dari variabel dependen oleh variabel independen. Dalam model regresi linear, efek gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen seringkali dapat dilihat dengan melihat keseluruhan koefisien determinasi (R²). Ketika nilai yang diperoleh (R²) mendekati 1, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, ketika nilai yang diperoleh (R²) mendekati nol, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat lemah. Nilai (R²) dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang bersangkutan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berbentuk google form secara online. Kuesioner ini disebar kepada mahasiswa S1 program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022, yang kemudian pengumpulan data tersebut memperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Hasil
Kuesioner yang dibagikan	100
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang tidak dapat diproses (tidak menjawab pertanyaan dengan lengkap)	0
Kuesioner yang dapat diolah	100

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini pada responden berjenis kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 35 responden, dan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan diperoleh sebanyak 65 responden. Dari hasil data telah diperoleh, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki. Adapun ringkasan dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disampaikan dalam table di bawah:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Total	100	100%

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan masuk kuliah diperoleh responden dengan tahun angkatan 2019 sebanyak 43 responden, responden dengan tahun angkatan 2020 diperoleh sebanyak 35 responden, responden dengan tahun angkatan 2021 diperoleh sebanyak 13 responden, dan

responden untuk tahun 2022 diperoleh sebanyak 9 responden. dari hasil tersebut responden dengan tahun angkatan 2019 merupakan yang paling mendominasi dibanding tahun angkatan yang lain. Ringkasan informasi karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan disampaikan dalam table di bawah:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2019	43	43%
2020	35	35%
2021	13	13%
2022	9	9%
Total	100	100%

4.4 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah didapatkan dari 100 responden selanjutnya diolah menggunakan program SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai R hitung dan nilai R tabel = 0.1654 ($d(f) = N-2, 100-2 = 98$ dengan nilai signifikansinya 5% atau 0,05). Jika diperoleh

R hitung > R tabel maka variabel dapat dinyatakan valid, namun jika R hitung < R tabel maka variabel dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpula n
Financial Literacy	X1.1	0,664	0,1654	Valid
	X1.2	0,602	0,1654	Valid
	X1.3	0,755	0,1654	Valid
	X1.4	0,527	0,1654	Valid
	X1.5	0,649	0,1654	Valid
Financial Behavior	X2.1	0,597	0,1654	Valid
	X2.2	0,642	0,1654	Valid
	X2.3	0,547	0,1654	Valid
	X2.4	0,780	0,1654	Valid
	X2.5	0,778	0,1654	Valid
Financial Attitude	X3.1	0,635	0,1654	Valid
	X3.2	0,729	0,1654	Valid
	X3.3	0,822	0,1654	Valid
	X3.4	0,737	0,1654	Valid
	X3.5	0,733	0,1654	Valid
Kecerdasan Spiritual	X4.1	0,696	0,1654	Valid
	X4.2	0,832	0,1654	Valid
	X4.3	0,828	0,1654	Valid
	X4.4	0,765	0,1654	Valid
	X4.5	0,722	0,1654	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y1.1	0,722	0,1654	Valid
	Y1.2	0,658	0,1654	Valid
	Y1.3	0,618	0,1654	Valid
	Y1.4	0,681	0,1654	Valid
	Y1.5	0,704	0,1654	Valid

Sumber : data primer, diolah (2023)

Dari table data yang disajikan di atas, terdapat 4 variabel dengan masing-masing 5 pertanyaan pada setiap variabelnya diketahui bahwa seluruh pertanyaan semuanya valid dengan dan terbukti (R hitung> R tabel)

4.5 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel telah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas menggunakan indikator *Cronbach Alpha*. Variabel akan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka data pada penelitian ini semakin dapat diandalkan atau dipercaya.

Tabel 4. 5
Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Financial Literacy	0,642	Reliabel
Financial Attitude	0,642	Reliabel
Financial Behavior	0,676	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,782	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,827	Reliabel

Sumber: data primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil yang terdapat pada table di atas. Variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Behavior* dan Kecerdasan Spiritual menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* >0,60 sehingga dinyatakan sudah memenuhi persyaratan reliabilitas.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	100	
Asym. Sig (2-tailed)	0,191	0,05

Sumber: data primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov smirnov* untuk persamaan regresi signifikansi memiliki hasil di atas 0,05 yaitu sebesar 0,191. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model

regresi. Model regresi dikatakan baik jika di antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan besar kecilnya nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai VIF < 10 maka data yang digunakan tersebut terhindar dari multikolinearitas, namun apabila VIF > 10 maka data yang digunakan terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Literacy	0,496	2,018	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Financial Attitude	0,477	2,095	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Financial Behavior	0,491	2,038	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kecerdasan Spiritual	0,559	1,789	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data primer, diolah (2023)

Dari hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam table di atas. Variabel Financial Literacy (X_1) = 2,018, Financial Attitude (X_2) = 2,095, Financial Behavior (X_3) = 2,038, dan Kecerdasan Spiritual (X_4)

= 1,789. Variabel independen tersebut memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen.

4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas guna untuk menguji apakah terjadi ketidaksetaraan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini batasan yang digunakan yaitu 0,05.

Tabel 4. 8
Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Financial Literacy	0,601	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Financial Attitude	0,209	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Financial Behavior	0,243	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kecerdasan Spiritual	0,689	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada table di atas. Diketahui bahwa variable Financial Literacy (X_1) = 0,601, Financial Attitude (X_2) = 0,209, Financial Behavior (X_3) = 0,243, dan Kecerdasan Spiritual (X_4) = 0,689. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.7 Hasil Pengujian Data

4.7.1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel *financial literacy* (X_1), *financial attitude* (X_2), *financial behavior* (X_3) dan kecerdasan spiritual (X_4) terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y). Hasil uji regresi berganda variabel *financial literacy*, *financial attitude*, *financial behavior* dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	B	Sig
(Constant)	3,613	0,001
Financial Literacy	0,146	0,017
Financial Behavior	0,104	0,072
Financial Attitude	0,201	0,000
Kecerdasan Spiritual	0,410	0,000

Sumber: data primer, diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel hasil di atas, maka terbentuklah persamaan linear sebagai berikut

$$Y = 3,613 + 0,146X_1 + 0,104X_2 + 0,201X_3 + 0,410X_4$$

Dari persamaan linear tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta didapati sebesar 3,613 yang berarti variabel independen financial literacy, financial attitude, financial behavior dan kecerdasan spiritual sama dengan 0, maka dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa meningkat sebesar 6,728.
2. *Financial Literacy* (X_1) hasil uji regresi berganda didapati nilai sebesar 0,146 yang dapat diartikan bahwa setiap variabel *Financial Literacy* X_1 naik satu (1) satuan maka dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,146 dengan asumsi variabel independen (bebas) lainnya konstan (tetap).
3. *Financial Attitude* (X_2) memperoleh hasil uji regresi berganda dengan nilai sebesar 0,104. Sehingga dapat diartikan setiap variabel *Financial Attitude* (X_2) naik satu (1) satuan maka dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,104 dengan asumsi variabel independen (bebas) lainnya konstan (tetap).
4. *Financial Behavior* (X_3) memiliki hasil uji regresi berganda dengan nilai sebesar 0,201. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel *Financial Behavior* (X_3) naik satu (1) satuan

maka dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,201 dengan asumsi variabel independen (bebas) lainnya konstan (tetap).

5. Kecerdasan Spiritual (X_4) memiliki hasil uji regresi berganda dengan nilai 0,410. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel Kecerdasan Spiritual (X_4) naik satu (1) satuan maka dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,410 dengan asumsi variabel independen (bebas) lainnya konstan (tetap).

4.7.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah variabel independen (bebas) yaitu *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (terikat)..

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Uji-t dan Nilai Signifikan

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,613	1,027		3,520	,001
	X1	,146	,060	,162	2,428	,017
	X2	,104	,057	,123	1,819	,072
	X3	,201	,049	,273	4,079	,000
	X4	,410	,052	,493	7,872	,000

Sumber: data penelitian, diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy* (X_1)

Variabel *financial literacy* (X_1), berdasarkan hasil analisis data didapati, variabel independen (bebas) *financial literacy* (X_1) mempunyai angka signifikansi sebesar 0,017 yang artinya lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi FBE UII.

2. Variabel *Financial Attitude* (X_2)

Variabel *financial attitude* (X_2), berdasarkan hasil analisis data didapati, variabel independen (bebas) *financial attitude* (X_2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,072 yang artinya lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FBE UII.

3. Variabel *Financial Behavior* (X_3)

Variabel financial behavior (X_3), berdasarkan hasil analisis data didapati, variabel independen (bebas) financial behavior (X_3) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa financial behavior mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FBE UII.

4. Variabel Kecerdasan Spiritual (X_4)

Variabel kecerdasan spiritual (X_4), berdasarkan hasil dari analisis data didapati, variabel independen (bebas) kecerdasan spiritual (X_4) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FBE UII.

4.7.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif model mampu menjelaskan variasi variabel independen (bebas). Nilai koefisien determinasi adalah berada di antara nol (0) dan satu (1). Jika hasil nilai dari r-square (R^2) mendekati angka satu (1), berarti variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variabel dependen (terikat). Namun apabila hasil nilai R-

square semakin kecil berarti variabel independen (bebas) terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (terikat). Hasil koefisien determinasi Financial Literasi, Financial Attitude, Financial Behavior dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan ditunjukkan pada tabel di bawah:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,791	,783	,8742	2,444

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y1

Hasil dari uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 4.10, didapati hasil nilai Adjusted R-square (koefisien determinasi) sebesar 0,783 yang artinya 78,3% Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) di atas, dan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.8 Pembahasan

4.8.1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,017 ($0,017 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,428 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X_1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Hal tersebut dapat terjadi karena literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan dasar seseorang mengenai cara pengelolaan keuangannya mulai dari pemasukan dan pengeluaran, sehingga seseorang dengan *financial literacy* yang baik dapat terhindar dari pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat. Menurut khoirunnisa & Rochmawati (2021) jika seorang individu memiliki *financial literacy* yang baik akan dapat menuntunnya lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan dan mengatur keuangannya sehingga di masa depan lebih terarah.

Penelitian tersebut menunjukkan semakin baik atau mumpuni tingkat *financial literacy* mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Hasil tersebut diperkuat oleh Anggraini, dkk., (2022); Mukti, dkk., (2022); Arganata & Lutfi (2019) bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

4.8.2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel financial attitude tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,072 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa financial attitude memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ditolak, yang artinya financial attitude tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Hal tersebut dapat terjadi karena financial attitude atau sikap keuangan berbeda pada setiap individu baik untuk kondisi keuangan dan target keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa dasar dari apa yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh factor-faktor yang mendasarinya, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam hal ini *financial attitude* termasuk dalam *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku) yang ditentukan oleh bagaimana seseorang mempercayai konsekuensi dari perilaku tersebut. Ketika seseorang percaya bahwa suatu perilaku itu bermanfaat, keyakinan itu dapat memperkuat sikap mereka terhadap perilaku itu.

Hasil yang tidak berpengaruh disebabkan oleh responden yang diambil dari mahasiswa akuntansi angkatan 2019 sampai 2022, dimana responden memiliki perbedaan umur yang didominasi umur 20-25 tahun atau dapat dikatakan sebagai generasi milenial, dimana pada umur tersebut terdapat ketidak selarasan antara cara berpikir mengenai keuangan dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan keuangannya (Putra, 2023). Selain itu responden diduga memiliki pengetahuan keuangan baik, namun belum mengimplementasikan dalam sikap keuangannya dan menganggap bahwa sikap keuangan tidak diperlukan dalam melakukan pengelolaan keuangan secara bijak karena tidak adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai dengan merencanakan keuangan yang baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Anggraini, Sriyuniati, & Yentifa, 2022; Prabowo & Anandimitra, 2021) yang menyatakan bahwa financial attitude tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.8.3. Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel financial behavior memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t

hitung sebesar 4,079 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel financial literacy (X_1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Hal tersebut dapat terjadi karena perilaku (*behavior*) seseorang dapat merefleksikan aplikasi dari sebuah pengetahuan. Dalam menerapkan perilaku keuangan tidaklah mudah dalam kehidupan sehari-hari karena ada beberapa langkah sistematis yang wajib untuk diikuti. Setelah mempelajari dasar-dasar pengelolaan keuangan, seorang individu tahu bahwa segala sesuatu harus dimulai dengan berpikir sebelum bertindak, misalnya dalam memenuhi kebutuhan seseorang harus benar-benar berpikir apa yang akan dibelinya merupakan kebutuhan atau hanya keinginan belaka. Dari hal itu perlahan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta dengan sendirinya.

Hasil pada penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Wiharno (2018); Aggraini dkk., (2022) yang menyatakan bahwa financial behavior memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.8.4. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil dari pengelolaan data hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif secara

signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 7,872 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel financial literacy (X_1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Hal tersebut dapat terjadi karena seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan dapat memaknai masalah yang dihadapinya dengan positif, sehingga dapat membangkitkan dan mendorong jiwanya untuk selalu melakukan tindakan yang baik sesuai dengan etika. Kecerdasan spiritual berkaitan dengan kesadaran seseorang yang mengacu pada fakta bahwa seseorang menafsirkan segala sesuatu sebagai cara untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Dalam konteks pengelolaan keuangan, kecerdasan spiritual dapat mendorong seseorang untuk mengendalikan keinginan terutama dalam pengendalian pengeluaran dan pemasukan. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik tentunya dapat berpikir secara matang dalam menggunakan uang secara bijak dan cermat. Sehingga semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Arganata & Lutfi (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Financial literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
2. Financial attitude tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
3. Financial behavior memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
4. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam temuan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan masih bersifat terbatas pada mahasiswa aktif Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

2. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dengan cara membagikan kuesioner sehingga ada potensi responden tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab kuesioner dan menjadikan data yang diperoleh belum cukup maksimal.
3. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan variabel bebas lainnya diluar financial literacy, financial attitude, financial behavior dan kecerdasan spiritual.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jangkauan yang lebih luas lagi, tidak hanya mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen (bebas) lainnya seperti religiusitas, *locus of control*, financial self efficacy, dan factor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., Brink, H. V., & Wilschut, A. (2020). Financial Literacy Of High School Students in the Netherlands: Knowledge, Attitudes, Self-Efficacy, and Behavior. *International Review of Economics Education*, 2-4.
- Anggraini, V., Sriyuniati, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia)*, 116-128.
- Arganata, T., & Lutfi. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1),145-147.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. PENA PERSADA.
- Austin, J. N., & Nuryasman, M. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 61-71.
- Gerrans, P. (2021). Undergraduate student financial education interventions: Medium term evidence of retention, decay, and confidence in financial literacy. *Pacific-Basin Finance Journal*, 2-7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(1), 46-49.
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 167-170.

- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervenin. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-212.
- Lukei, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Manajemen Binis dan kewirausahaan*, 1(01), 57-63.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Bayu" Malang). *Jurnal MONAVA*, 6(1), 75-87.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Fintech Payment Dan literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 52-58.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Ridia, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30-39.
- OJK. (2023, Mei 12). *PEntingnya Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Bagi Kita Semua*. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40780>
- OJK. (n.d.). *Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat*. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- Prabowo, M. S., & Anandimitra, N. (2021). Faktor yang mempengaruhi Financiaal Satisfaction Pengguna E-Commerce Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (1), 36-39.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pegetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96-103.

- Putra, Y. S. (2023, juni 8). *Survei: Generasi Milenial Ingin Menabung Tapi Tidak Bisa*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4440728/survei-generasi-milenial-ingin-menabung-tapi-banyak-yang-tidak-bisa>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 890-899.
- Robbins , S., & Judge, T. (2013). *Organizational Behavior (Seventh Ed)*. Pearson Education.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). “Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan. dan Investasi*, 4(1), 43-56.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* , 11(1), 48-59.
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2012). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795-803.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804-809.
- Sugiyono. (2015). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M., & Tawas, H. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. PATRA MEDIA GRAFINDO BANDUNG.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *JRKA* , 4(1), 64-70.

LAMPIRAN 1

KUESIONER

PENELITIAN SKRIPSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KEPADA Yth :

Saudara/I :

Di tempat.

Saya Khomsiyatun Muthmainah, mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial behavior, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII"

Maksud : Untuk penelitian akademik (skripsi) Universitas Islam Indonesia (Program Studi Akuntansi)

Tujuan : mengetahui pengaruh financial literacy, financial attitude, financial behavior dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Kami mohon bantuan teman-teman mengisi kuesioner terlampir, pertanyaan semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dan jawaban dari semua pertanyaan yang

diajukan akan dirahasiakan. Atas segala bantuan, partisipasi dan kesediaan teman-teman mengisi kuesioner kami sampaikan terima kasih.



Hormat Saya

Peneliti

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas saudara/i pada titik-titik jawab yang telah tersedia
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/I

DATA RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin : a. Laki-Laki
b. Perempuan
- Tahun Angkatan : a. 2019
b. 2020
c. 2021
d. 2022

PETUNJUK MENJAWAB

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i. Adapun alternative jawabannya sebagai berikut;

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Kurang Setuju (KS)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	ST S	TS	K S	S	SS
----	------------	---------	----	--------	---	----

1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan.					
2	Saya akan melunasi hutang secepatnya ketika saya berhutang.					
3	Saya menyisihkan uang untuk ditabung.					
4	Saya berpikir asuransi dapat membantu saya untuk terhindar dari kerugian akibat berbagai macam risiko.					
5	Saya berpikir investasi bermanfaat untuk masa depan yang lebih matang					

Variabel *Financial Literacy* (X₁)

Variabel *Financial Attitude* (X₂)

N O	PERTANYAAN	ST S	TS	KS	S	SS
1	Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan saya dapat menjadi indikator kurang atau lebihnya pengeluaran saya.					
2	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya.					
3	Saya merasa bahwa kartu kredit aman dan memiliki risiko yang rendah.					
4	Saya melakukan penilaian terhadap keuangan saya dan sudah mengatur keuangan pribadi saya dengan baik.					
5	Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya.					

Variabel *Financial behavior* (X₃)

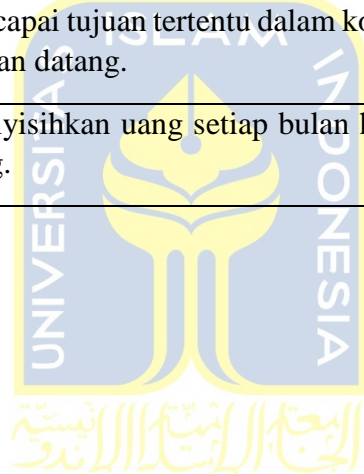
N O	PERTANYAAN	ST S	TS	K S	S	SS
1	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang.					
2	Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut.					
3	Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali.					
4	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya.					
5	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi					

Kecerdasan Spiritual (X₄)

N O	PERTANYAAN	ST S	TS	K S	S	SS
1	Saya mampu berfikir terlebih dahulu sebelum membuat keputusan Keuangan.					
2	Saya selalu berfikir kritis terhadap perilaku keuangan saya					
3	Saya memeriksa setiap kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi ketika memecahkan masalah keuangan					
4	Saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya, ketika bersikap terkait mengalokasikan uang					
5	Saya terbiasa mandiri					

Pengelolaan Keuangan (Y)

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merencanakan keuangan agar dapat mengendalikan keuangan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih					
2	Saya membuat keputusan terlebih dahulu apa saja yang akan dibeli ketika akan membeli sesuatu.					
3	Saya berpikir bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan					
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu dalam kondisi di masa yang akan datang.					
5	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan hanya untuk menabung.					



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA KUESIONER

1. Tabulasi Variabel *Financial Literacy*

No Responden	Financial Literacy (H1)					Total H1
	H1.1	H1.2	H1.3	H1.4	H1.5	
1	5	5	2	4	5	21
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	4	5	24
4	5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	4	5	23
6	4	5	5	4	4	22
7	2	2	4	5	5	18
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	4	5	22
10	4	5	4	4	5	22
11	4	5	5	4	4	22
12	5	5	5	5	5	25
13	1	4	2	5	5	17
14	4	4	4	5	5	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	4	5	24
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	3	4	21
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	5	4	5	23
23	5	5	5	4	5	24
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	4	4	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	3	5	23
30	3	4	4	3	4	18
31	4	5	4	4	5	22
32	5	4	4	4	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	4	4	22

35	5	5	4	4	4	22
36	5	4	3	4	4	20
37	4	3	4	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	2	3	4	4	17
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	3	4	18
43	5	4	5	4	5	23
44	5	5	4	4	5	23
45	5	5	4	5	5	24
46	5	4	5	5	4	23
47	4	4	5	4	5	22
48	4	5	5	4	5	23
49	4	5	3	4	4	20
50	5	5	4	5	5	24
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	3	3	2	18
53	4	5	4	4	4	21
54	4	5	3	3	4	19
55	5	5	4	5	3	22
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	3	4	4	20
59	5	5	5	3	5	23
60	3	5	4	5	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	5	5	22
63	4	5	4	4	4	21
64	5	5	5	4	5	24
65	4	5	5	5	5	24
66	4	5	4	4	4	21
67	5	5	5	3	5	23
68	5	5	4	4	4	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	5	21
73	3	5	4	5	4	21
74	5	5	5	3	5	23
75	4	4	5	4	4	21
76	4	5	4	4	4	21
77	4	5	4	4	5	22
78	5	5	4	5	4	23

79	4	5	5	4	5	23
80	5	4	5	4	4	22
81	4	4	4	4	4	20
82	3	4	4	4	4	19
83	4	5	5	4	4	22
84	5	4	4	4	5	22
85	5	4	5	5	5	24
86	5	4	4	4	4	21
87	4	5	4	4	4	21
88	4	4	4	3	4	19
89	5	4	4	4	5	22
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	5	4	5	22
94	5	5	5	5	5	25
95	5	4	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	3	3	4	18
98	4	4	5	4	5	22
99	5	5	5	4	5	24
100	5	5	5	5	5	25

2. Tabulasi Variabel *Financial Attitude*

No Responde n	Financial Attitude (H2)					Total H2
	H2.1	H1.2	H2.3	H2.4	H2.5	
1	5	4	5	5	5	24
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	5	3	5	21
4	5	3	5	3	4	20
5	5	2	5	3	5	20
6	4	3	4	3	4	18
7	5	1	5	2	3	16
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	5	4	4	20
10	4	4	5	3	3	19
11	4	3	4	4	4	19
12	5	3	5	4	5	22
13	4	3	5	3	3	18
14	3	3	4	4	5	19
15	5	5	5	5	5	25

16	5	3	5	5	5	23
17	5	2	5	4	5	21
18	5	3	5	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	4	3	4	4	4	19
21	4	2	4	4	4	18
22	5	3	4	4	4	20
23	4	4	4	5	5	22
24	5	4	5	5	5	24
25	4	3	4	4	4	19
26	5	4	5	5	5	24
27	4	4	4	4	4	20
28	4	3	4	4	4	19
29	5	3	5	4	5	22
30	2	4	4	4	3	17
31	4	4	5	4	4	21
32	4	3	4	4	4	19
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	5	5	5	23
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	5	4	4	21
37	4	3	4	4	4	19
38	3	5	4	3	4	19
39	3	3	5	5	5	21
40	4	4	5	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	5	20
43	4	4	5	5	4	22
44	5	5	5	4	5	24
45	4	5	5	5	4	23
46	4	4	5	5	4	22
47	5	4	4	5	4	22
48	5	4	4	4	4	21
49	5	2	5	3	3	18
50	5	3	5	5	5	23
51	4	4	4	5	5	22
52	4	3	5	3	4	19
53	4	3	4	4	4	19
54	3	2	4	3	4	16
55	4	3	5	5	5	22
56	5	5	5	5	5	25
57	4	3	5	4	4	20
58	4	3	4	3	4	18
59	5	4	5	5	5	24

60	5	2	5	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	4	5	23
63	4	3	5	3	4	19
64	4	3	5	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	4	2	5	5	4	20
68	4	5	5	5	5	24
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	4	5	4	22
73	5	3	5	3	4	20
74	3	4	5	3	4	19
75	4	3	4	4	4	19
76	4	3	4	4	4	19
77	4	3	5	4	4	20
78	4	3	4	4	4	19
79	4	3	4	4	4	19
80	4	4	5	4	4	21
81	4	3	4	4	4	19
82	4	3	5	3	4	19
83	5	3	5	5	5	23
84	4	4	4	4	4	20
85	4	3	5	5	5	22
86	4	3	5	4	4	20
87	4	3	4	4	4	19
88	4	3	4	3	4	18
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	3	3	18
93	4	5	4	4	4	21
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	3	4	4	4	4	19
97	3	3	4	4	4	18
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	5	4	5	22
100	5	5	5	5	5	25

3. Tabulasi Variabel *Financial behavior*

No Responde n	Financial Behavior (H3)					Total H3
	H3.1	H3.2	H3.3	H3.4	H3.5	
1	4	5	5	5	5	24
2	4	4	3	4	4	19
3	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	4	5	4	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	3	3	3	17
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	3	3	3	18
14	5	3	2	4	2	16
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	5	5	4	23
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	4	5	24
24	4	4	5	5	5	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	4	5	5	24
30	4	3	3	4	3	17
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	5	3	4	4	3	19
39	3	4	4	4	4	19

40	4	1	3	4	5	17
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	3	5	5	23
43	5	4	3	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	5	5	4	23
46	4	5	4	5	4	22
47	4	5	4	5	3	21
48	5	4	5	4	5	23
49	4	4	4	3	3	18
50	2	5	3	2	4	16
51	4	5	4	4	5	22
52	4	4	3	5	1	17
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	2	3	2	14
55	4	4	2	5	3	18
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	5	5	24
58	3	4	3	4	4	18
59	5	5	5	5	5	25
60	4	5	4	4	4	21
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	4	4	21
63	4	4	3	4	4	19
64	5	5	4	4	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	3	3	5	19
67	5	5	5	4	5	24
68	4	5	5	5	4	23
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	5	5	4	22
72	4	4	5	4	5	22
73	3	3	4	3	4	17
74	4	4	3	4	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	5	21
77	4	4	4	4	5	21
78	5	5	3	4	2	19
79	4	5	5	4	4	22
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	3	3	4	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	5	21

84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	4	4	5	23
87	4	4	4	4	4	20
88	4	3	4	3	4	18
89	4	4	3	4	3	18
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	3	4	5	20
92	4	3	3	4	4	18
93	4	3	4	4	4	19
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	3	4	4	19
96	4	4	3	4	4	19
97	4	4	3	4	3	18
98	5	4	4	4	4	21
99	4	4	3	5	4	20
100	4	4	3	4	5	20

4. Tabulasi variabel Kecerdasan Spiritual

No Responden	Kecerdasan Spiritual (H4)					Total H4
	H4.1	H4.2	H4.3	H4.4	H4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	3	4	4	19
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	4	3	21
10	5	5	4	4	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	5	5	24
13	5	5	5	5	4	24
14	5	4	3	4	5	21
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	4	4	21

21	5	4	4	4	5	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	4	5	24
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	5	5	22
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	5	5	4	23
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	5	3	20
39	4	2	2	4	2	14
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	4	5	5	24
43	4	4	4	3	4	19
44	4	5	4	5	4	22
45	4	5	5	4	4	22
46	4	5	4	5	5	23
47	4	4	5	4	5	22
48	4	5	4	4	4	21
49	4	3	4	4	4	19
50	5	5	4	4	4	22
51	4	5	4	5	5	23
52	4	2	2	4	5	17
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	5	5	22
55	5	5	4	4	4	22
56	4	5	5	5	5	24
57	4	4	4	4	5	21
58	4	4	4	3	4	19
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	5	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	5	4	5	4	4	22

65	5	5	5	5	5	25
66	4	3	3	3	4	17
67	4	4	4	5	4	21
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	3	4	19
72	4	5	4	5	5	23
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	3	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	4	4	4	19
77	5	5	5	5	4	24
78	4	3	3	3	4	17
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	5	21
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	3	4	4	19
83	5	4	4	4	5	22
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	4	4	4	21
86	5	4	4	4	4	21
87	4	5	4	4	4	21
88	4	3	4	3	3	17
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	3	4	3	18
93	4	4	3	4	4	19
94	5	4	4	4	5	22
95	4	4	4	4	5	21
96	4	4	3	4	4	19
97	4	3	3	4	3	17
98	4	4	4	4	4	20
99	5	4	4	5	5	23
100	4	4	4	4	4	20

5. Tabulasi Variabel Pengelolaan Keuangan

No Responden	Pengelolaan keuangan (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	5	5	25

2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	4	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	4	5	24
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	3	4	22
10	5	5	5	4	4	23
11	4	4	4	4	3	19
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	4	3	22
14	5	4	5	5	4	23
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	5	21
21	5	4	5	5	4	23
22	4	4	5	4	4	21
23	5	4	5	5	4	23
24	4	5	4	4	5	22
25	5	4	4	5	4	22
26	5	5	5	5	4	24
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	5	5	5	24
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	4	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	3	4	19
39	4	5	4	2	4	19
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	4	5	5	23
43	4	5	5	4	4	22
44	4	5	5	4	4	22
45	4	5	5	4	5	23

46	4	5	4	5	5	23
47	4	4	5	5	5	23
48	4	4	5	4	4	21
49	4	5	4	4	3	20
50	5	5	5	4	2	21
51	4	4	5	5	4	22
52	4	5	2	5	5	21
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	5	3	20
55	5	5	3	4	5	22
56	4	5	5	5	5	24
57	4	5	5	5	5	24
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	5	5	4	4	22
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	4	4	22
63	4	5	4	4	4	21
64	5	5	5	4	4	23
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	3	19
67	4	5	5	4	4	22
68	5	5	4	5	5	24
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	5	21
72	4	4	5	5	4	22
73	4	5	4	4	3	20
74	4	5	5	4	4	22
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	4	4	23
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	5	4	4	21
80	4	5	4	5	4	22
81	4	4	4	4	3	19
82	4	5	4	4	4	21
83	5	5	4	5	4	23
84	4	4	5	4	4	21
85	5	5	5	4	5	24
86	5	5	4	4	4	22
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	3	3	18
89	4	4	5	4	4	21

90	4	4	4	4	4	20
91	4	5	5	4	4	22
92	4	4	4	3	4	19
93	4	4	5	4	4	21
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	3	4	19
98	4	4	5	4	4	21
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	5	4	4	22

LAMPIRAN 3: Hasil Uji Validitas



Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
Pearson Correlation	1	,385**	,410**	,059	,164	,664**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,561	,103	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,385**	1	,261**	,111	,169	,602**
Sig. (2-tailed)	,000		,009	,272	,094	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,410**	,261**	1	,235*	,463**	,755**
Sig. (2-tailed)	,000	,009		,018	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,059	,111	,235*	1	,372**	,527**
Sig. (2-tailed)	,561	,272	,018		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,164	,169	,463**	,372**	1	,649**
Sig. (2-tailed)	,103	,094	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100

Pearson Correlation	,664**	,602**	,755**	,527**	,649**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Financial Attitude (X2)

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
Pearson Correlation	1	,051	,471**	,270**	,384**	,597**
Sig. (2-tailed)		,615	,000	,007	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,051	1	,049	,435**	,313**	,642**
Sig. (2-tailed)	,615		,627	,000	,002	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,471**	,049	1	,214*	,385**	,547**
Sig. (2-tailed)	,000	,627		,033	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,270**	,435**	,214*	1	,622**	,780**
Sig. (2-tailed)	,007	,000	,033		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,384**	,313**	,385**	,622**	1	,778**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,597**	,642**	,547**	,780**	,778**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Financial Behavior (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
Pearson Correlation	1	,354**	,346**	,496**	,298**	,635**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,354**	1	,504**	,473**	,353**	,729**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,346**	,504**	1	,488**	,576**	,822**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,496**	,473**	,488**	1	,336**	,737**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,298**	,353**	,576**	,336**	1	,733**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,001		,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,635**	,729**	,822**	,737**	,733**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kecerdasan Spiritual (X4)

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
Pearson Correlation	1	,474**	,495**	,419**	,397**	,696**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,474**	1	,685**	,545**	,447**	,832**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,495**	,685**	1	,509**	,446**	,828**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,419**	,545**	,509**	1	,479**	,765**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,397**	,447**	,446**	,479**	1	,722**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,696**	,832**	,828**	,765**	,722**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
--	------	------	------	------	------	----

Pearson Correlation	1	,451**	,356**	,397**	,335**	,722**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,451**	1	,317**	,201*	,344**	,658**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,044	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,356**	,317**	1	,221*	,194	,618**
Sig. (2-tailed)	,000	,001		,027	,053	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,397**	,201*	,221*	1	,421**	,681**
Sig. (2-tailed)	,000	,044	,027		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,335**	,344**	,194	,421**	1	,704**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,053	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,722**	,658**	,618**	,681**	,704**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4: Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas Financial Literacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	5

Uji Reliabilitas Financial Attitude

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	5

Uji Reliabilitas Financial Behavior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	5

Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	5

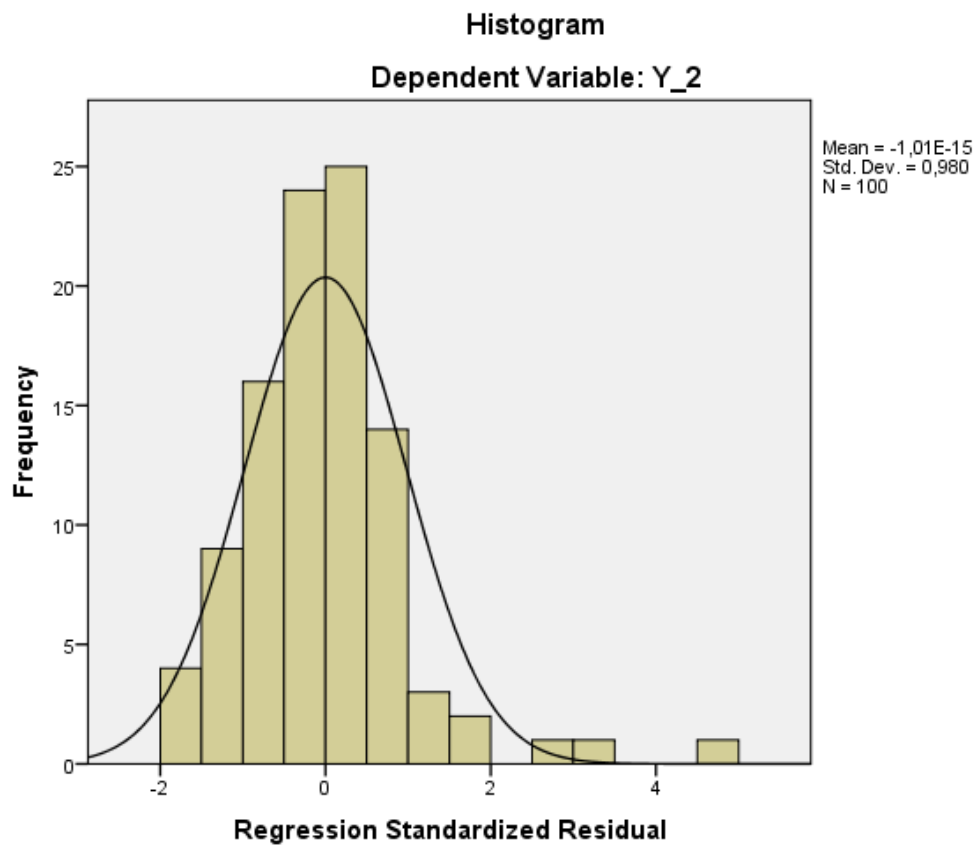
Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics

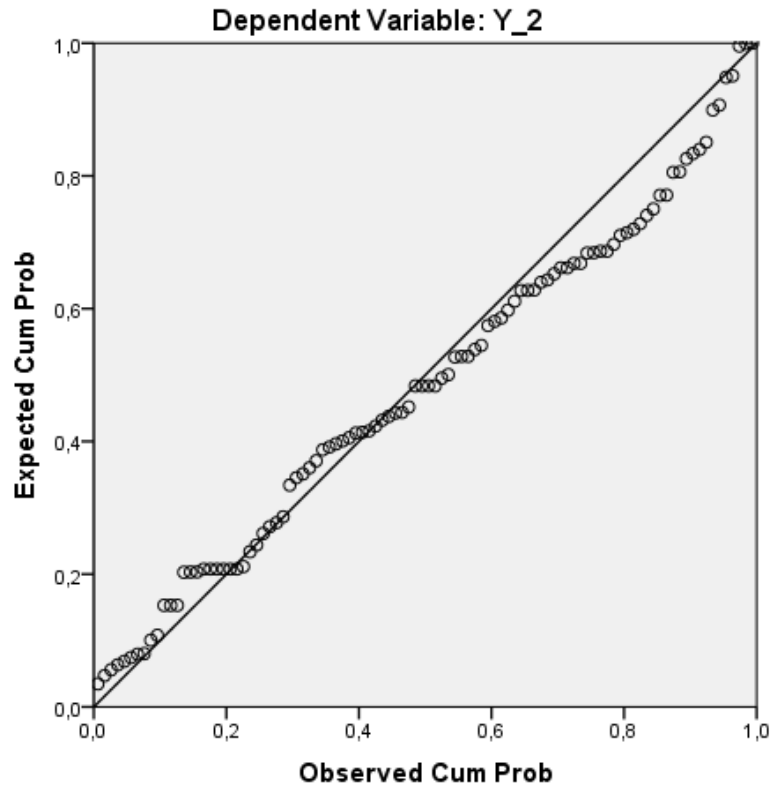
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	5

LAMPIRAN 5: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85640197
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,058
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,613	1,027		3,520	,001		
X1	,146	,060	,162	2,428	,017	,496	2,018
X2	,104	,057	,123	1,819	,072	,477	2,095
X3	,201	,049	,273	4,079	,000	,491	2,038
X4	,410	,052	,493	7,872	,000	,559	1,789

a. Dependent Variable: Y1



Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,004		,587	,558
X1_2	-,022	,042	-,110	-,524	,601
X2_2	-4,775E-6	,000	-,264	-1,265	,209
X3_2	,042	,035	,205	1,175	,243
X4_2	,013	,034	,074	,402	,689

a. Dependent Variable: ABS2

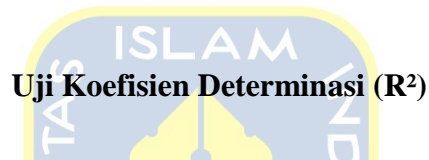
LAMPIRAN 6: Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji T

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,613	1,027		3,520	,001		
X1	,146	,060	,162	2,428	,017	,496	2,018
X2	,104	,057	,123	1,819	,072	,477	2,095
X3	,201	,049	,273	4,079	,000	,491	2,038
X4	,410	,052	,493	7,872	,000	,559	1,789

a. Dependent Variable: Y1



Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,791	,783	,8742	2,444

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y1

